

# **MOTIVASI ORANG TUA MENGIKUTSERTAKAN PUTRA/PUTRINYA OLAHRAGA BELA DIRI TAEKWONDO DOJANG EKADANTA RINDAM MAGELANG**

**Oleh Wildzan Billy Hussein**

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Email : [jossein.billie@gmail.com](mailto:jossein.billie@gmail.com)

## **Abstrak**

Selama ini belum pernah diketahui apa dan seberapa tinggi motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya di olahraga bela diri, khususnya Taekwondo. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya di olahraga bela diri Taekwondo Dojang Ekadanta Rindam.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mengikutsertakan putra/putrinya di olahraga bela diri Taekwondo Dojang Ekadanta Rindam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya di olahraga bela diri Taekwondo Dojang Ekadanta Rindam Magelang adalah sedang. Hal ini ditunjukkan melalui motivasi orang tua dengan kategori sangat tinggi sebesar 10,5%, tinggi 15,8%, sedang 36,1%, rendah 35,3%, sangat rendah 2,3%. Secara lebih rinci, motivasi orang tua yang bersumber dari faktor intrinsik sebesar 59,91% dan faktor ekstrinsik sebesar 40,08%. Sedangkan motivasi terbesar orang tua bersumber dari indikator pertumbuhan dan perkembangan sebesar 23,5%.

**Kata kunci:** *Orang tua, Taekwondo, Motivasi*

## ***PARENTS' MOTIVATION IN ENGAGING THEIR CHILDREN TO TAEKWONDO MARTIAL IN DOJANG EKADANTA RINDAM MAGELANG***

### ***Abstract***

*So far, it has never been investigated what and how high the motivation of parents to engage their children in martial, especially Taekwondo are. Therefore, this study aims to find out how high the level of parents' motivation in engaging their children to Taekwondo martial of Dojang Ekadanta Rindam.*

*This research was descriptive quantitative with data collection technique by using questionnaire. The data analysis technique used in this research was with statistical analysis technique by percentage. The population in this study was all parents who engaged their children to Taekwondo martial of Dojang Ekadanta Rindam.*

*The results show that parents' motivation in engaging their children to Taekwondo martial of Dojang Ekadanta Rindam is medium. This is shown by the motivation of parents with very high category 10.5%, high category 15.8%, medium category 36.1%, low category 35.3%, and very low category 2.3%. In more detailed, the motivation of parents coming from intrinsic factors 59.91% and extrinsic factors 40.08%. Meanwhile, the most significant factor of the parents regarding the indicator of growth and development is 23.5%.*

**Keywords:** *Parents, Taekwondo, Motivation*

## PENDAHULUAN

Olahraga bela diri identik dengan kontak fisik, artinya risiko terjadinya cedera sangat tinggi. Namun ini tidak mengurangi minat masyarakat untuk mengikuti olahraga bela diri taekwondo yang dianggap menyenangkan.

Menurut hasil survei, beberapa pertimbangan orang tua dalam memilih tempat latihan yang terbaik adalah dengan melihat prestasi yang dihasilkan oleh klub, jumlah murid yang mengikuti, sarana dan prasarana tempat latihan tersebut, frekuensi latihan dalam seminggu, program latihan dan tentunya yang terpenting adalah pelatih, apakah sudah memiliki lisensi kepelatihan dan kompetensi yang dimiliki pelatih di klub tersebut.

Meningkatnya minat masyarakat terhadap olahraga bela diri taekwondo juga membuat semakin banyak tempat latihan baru atau dojang yang dibuka, khususnya di daerah kota Magelang. Di kota Magelang kurang lebih terdapat 8 dojang yang berada di bawah naungan PBTI (Pengurus Besar Taekwondo Indonesia), 2 diantaranya berada di bawah naungan UTI (*Universal Taekwondo Indonesia*). Ada dojang Ekadanta Rindam, dojang Sanden, dojang kodim, dojang UMM,

dojang Armed III, dojang armed XI, dan lain-lain.

Dari hasil observasi dan perbincangan dengan beberapa orang tua yang mengikutsertakan anaknya taekwondo mengatakan bahwa mayoritas anak-anak mengikuti olahraga taekwondo karena dorongan dari orang tua, bahkan ketika melakukan observasi ke salah satu tempat latihan ada orang tua yang sedang mendaftarkan anaknya untuk mengikuti taekwondo. Dari hasil perbincangan dengan beberapa orang tua tersebut disampaikan bahwa alasan orang tua mengikutsertakan anaknya olahraga bela diri taekwondo karena ayah maupun ibunya sibuk bekerja hingga sore hari, sehingga supaya anak memiliki aktifitas yang positif dengan mengikutsertakan Taekwondo.

Kenyataannya seorang anak akan berprestasi tinggi apabila mempunyai motivasi tinggi dan tidak luput dari dukungan orang tua, namun banyak orang tua yang tidak menyadari hal tersebut. Ada orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka lalu memilih untuk menitipkan anaknya kepada kerabat terdekatnya, atau bahkan juga membutuhkan bantuan orang lain seperti pembantu, *baby sitter* untuk mengurus anak-anak mereka. Namun tidak sedikit orang tua yang memberikan perhatian dan

kasih sayang kepada anak. Tentunya orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya, sehingga orang tua selalu memberikan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh anak. Dengan demikian penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “Motivasi Orang Tua Mengikuti Putra/Putrinya Olahraga Beladiri Taekwondo di Dojang Ekadanta Rindam Magelang”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui apa dan seberapa besar motivasi orang tua mengikuti putra/putrinya olahraga beladiri Taekwondo di Dojang Ekadanta Rindam Magelang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrument berupa angket.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Pengambilan data tentang motivasi orang tua mengikuti putra/putrinya olahraga bela diri taekwondo ini dilaksanakan di klub Dojang Ekadanta Rindam Magelang. Waktu pengambilan data ini berlangsung pada tanggal 17, 20 dan 23 Maret 2016.

### **Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah

keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah orang tua yang mengikutsertakan putra/putrinya olahraga beladiri Taekwondo di Dojang Ekadanta Rindam Magelang yang berjumlah 133 orang tua.

### **Instrumen dan Teknik Pengambilan Data**

#### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui, (Suharsimi Arikunto (2006: 128). Dalam penyusunan instrumen terdapat tiga langkah yang harus ditempuh meliputi mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir-butir pernyataan, (Sutrisno Hadi. 1991: 7-9).

#### **Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dari responden dengan cara mengirimkan angket ke klub Dojang Ekadanta Rindam Magelang sebagai lokasi penelitian. Orang tua sebagai subjek penelitian, kemudian diberikan angket untuk diisi. Sebelum orang tua mengisi angket, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang prosedur pengisian angket. Setelah pengisian selesai, peneliti

mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

**Uji Coba Instrumen**

**Expert Judgement**

Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada sejumlah responden, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *Expert Judgment* (ahli atau pakar) yang berkompeten dengan psikologi olahraga dan olahraga bela diri, yaitu bapak Komarudin, M.A. selaku dosen mata kuliah Psikologi Olahraga dan bapak Devi Tirtawirya, M.Or. selaku dosen yang berkompeten di bidang Taekwondo. Konsultasi *expert judgement* dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016.

**Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini, analisis uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik, (Suharsimi Arikunto. 2006: 178).

Dalam penelitian ini, Perhitungan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, (Sutrisno Hadi. 1991: 56).

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menemukan nilai-nilai statistik. Untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu di setiap aspek, menggunakan rumus sebagai berikut, (Anas Sudijono. 2010: 43):

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi Pertanyaan

n = Jumlah Responden

Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan skala lima berdasarkan SD dan rerata, (Anas Sudijono. 2005: 175). Pengkategorian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kurva Normal Baku

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 SD$
2	Tinggi	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$
3	Sedang	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$
4	Rendah	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$
5	Sangat Rendah	$X < M - 1,5 SD$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

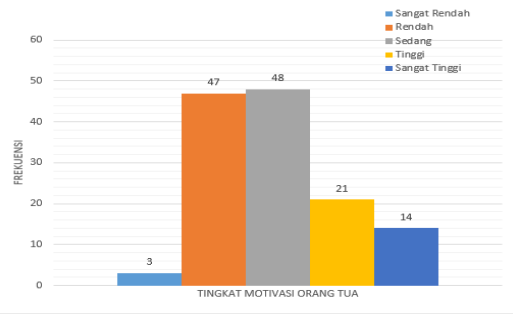
**Hasil Penelitian**

Motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya olahraga bela diri Taekwondo di Dojang Ekadanta Rindam Magelang diukur dengan angket yang berjumlah 36 butir. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya di olahraga bela diri Taekwondo hasilnya bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan skor rerata sebesar 108,99, median 107, modus 103 dan standart deviasi (SD) 10,327. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 124,49$	14	10,5
2	Tinggi	114,16 s.d 124,48	21	15,8
3	Sedang	103,84 s.d 114,15	48	36,1
4	Rendah	93,6 s.d 103,83	47	35,3
5	Sangat Rendah	$\leq 93,5$	3	2,3
Jumlah			133	100

Dari tabel diatas, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Tingkat Motivasi Orang Tua.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 14 orang tua (10,5%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, 21 orang tua (15,8%) memiliki motivasi tinggi, 48 orang tua (36,1%) memiliki motivasi sedang, 47 orang tua (35,3%) memiliki motivasi rendah, dan 3 orang tua (2,3%) memiliki motivasi sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 108,99, maka rerata skor tersebut berada pada interval 103,84 s.d 114,15 berada pada kategori sedang.

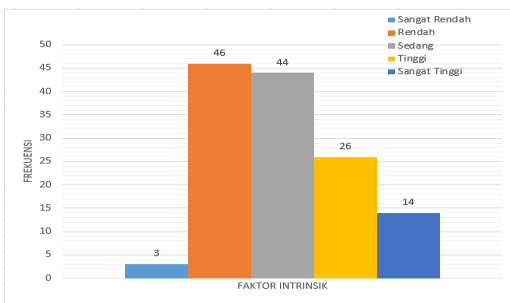
**Faktor Intrinsik**

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor intrinsik menghasilkan skor rerata sebesar 65,31, median 64, modus 60 dan standart deviasi (SD) 5,55. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 73,634$	14	10,5
2	Tinggi	68,085 s.d 73,633	26	19,5
3	Sedang	62,537 s.d 68,084	44	33,1
4	Rendah	56,988 s.d 62,536	46	34,6
5	Sangat Rendah	$\leq 56,987$	3	2,3
Jumlah			133	100

Dari tabel diatas, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Faktor Intrinsik.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Sebanyak 14 orang tua (10,5%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, 26 orang tua (19,5%) memiliki motivasi tinggi, 44 orang tua (33,1%) memiliki motivasi sedang, 46 orang tua (34,6%) memiliki motivasi rendah, dan 3 orang tua (2,3%) memiliki motivasi sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 65,31, maka rerata skor tersebut berada pada interval

62,537 s.d 68,084 berada pada kategori sedang.

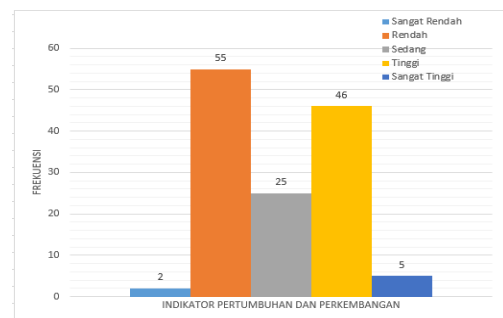
### Indikator Pertumbuhan dan Perkembangan

Analisis terhadap skor jawaban tersebut menghasilkan skor rerata sebesar 25,62, median 25, modus 23 dan standart deviasi (SD) 2,47. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Pertumbuhan dan Perkembangan.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 29,322$	5	3,8
2	Tinggi	26,854 s.d 29,321	46	34,6
3	Sedang	24,388 s.d 26,853	25	18,8
4	Rendah	21,920 s.d 24,387	55	41,4
5	Sangat Rendah	$\leq 21,919$	2	1,5
Jumlah			133	100

Dari tabel diatas, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Indikator Pertumbuhan dan Perkembangan.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 5 orang tua (3,8%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, 46 orang tua (34,6%) memiliki motivasi tinggi, 25 orang tua (18,8%) memiliki motivasi sedang, 55 orang tua (41,4%) memiliki motivasi rendah, dan 2 orang tua (1,5%) memiliki motivasi sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 25,62, berada pada interval 24,388 s.d 26,853 berada pada kategori sedang.

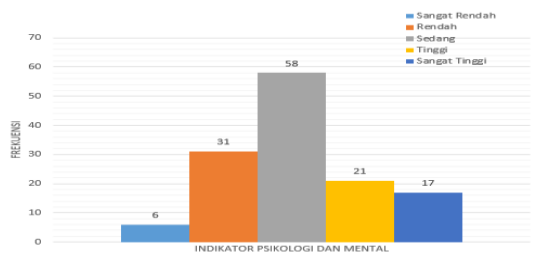
**Indikator Psikologi dan Mental**

Analisis terhadap skor jawaban tersebut menghasilkan skor rerata sebesar 24,08, median 24, modus 23 dan standart deviasi (SD) 2,411. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Indikator Psikologi dan Mental.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	≥ 27,697	17	12,8
2	Tinggi	25,286 s.d 27,696	21	15,8
3	Sedang	22,876 s.d 25,285	58	43,6
4	Rendah	20,465 s.d 22,875	31	23,3
5	Sangat Rendah	≤ 20,464	6	4,5
Jumlah			133	100

Dari tabel diatas, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Indikator Psikologi dan Mental.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 17 orang tua (12,8%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, 21 orang tua (15,8%) memiliki motivasi tinggi, 58 orang tua (43,6%) memiliki motivasi sedang, 31 orang tua (23,3%) memiliki motivasi rendah, dan 6 orang tua (4,5%) memiliki motivasi sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 24,08, berada pada interval 22,876 s.d 25,285 berada pada kategori sedang.

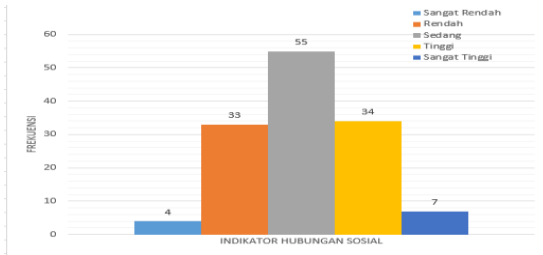
**Indikator Hubungan Sosial**

Analisis terhadap skor jawaban indikator hubungan sosial tersebut menghasilkan skor rerata sebesar 15,62, median 15, modus 15 dan standart deviasi (SD) 1,753. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hubungan Sosial.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 18,250$	7	5,3
2	Tinggi	16,497 s.d 18,249	34	25,6
3	Sedang	14,745 s.d 16,496	55	41,4
4	Rendah	12,992 s.d 14,744	33	24,8
5	Sangat Rendah	$\leq 12,991$	4	3
Jumlah			133	100

Dari tabel diatas, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Hubungan Sosial.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 7 orang tua (5,3%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, 34 orang tua (25,6%) memiliki motivasi tinggi, 55 orang tua (41,4%) memiliki motivasi sedang, 33 orang tua (24,8%) memiliki motivasi rendah, dan 4 orang tua (3%) memiliki motivasi sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 15,62, berada pada interval 14,745 s.d 16,496 berada pada kategori sedang.

#### Faktor Ekstrinsik

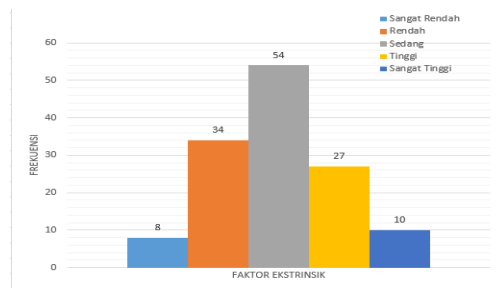
Analisis terhadap skor jawaban pada faktor ekstrinsik menghasilkan

skor rerata 43,68, median 43, modus 40 dan standart deviasi (SD) 5,641. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Ekstrinsik.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 52,142$	10	7,5
2	Tinggi	46,6 s.d 52,141	27	20,3
3	Sedang	40,87 s.d 46,5	54	40,6
4	Rendah	35,220 s.d 40,86	34	25,6
5	Sangat Rendah	$\leq 35,219$	8	6
Jumlah			133	100

Dari tabel diatas, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Faktor Ekstrinsik.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 10 orang tua (7,5%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, 27 orang tua (20,3%) memiliki motivasi tinggi, 54 orang tua (40,6%) memiliki motivasi sedang, 34 orang tua (25,6%) memiliki motivasi rendah, dan 8 orang tua (6%) memiliki



motivasi sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 43,68, berada pada interval 40,87 s.d 46,5 berada pada kategori sedang.

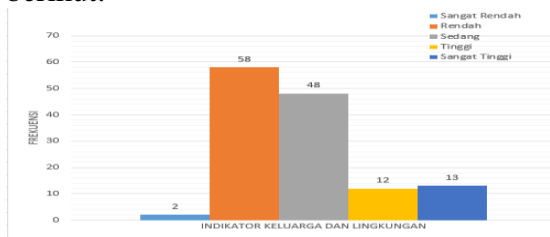
**Indikator Keluarga dan Lingkungan**

Analisis terhadap skor jawaban tersebut menghasilkan skor rerata 12,16, median 12, modus 11 dan standart deviasi (SD) 2,27. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Keluarga dan Lingkungan.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 15,560$	13	9,8
2	Tinggi	13,294 s.d 15,559	12	9
3	Sedang	11,028 s.d 13,293	48	36,1
4	Rendah	8,762 s.d 11,027	58	43,6
5	Sangat Rendah	$\leq 8,761$	2	1,5
Jumlah			133	100

Dari tabel diatas, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Indikator Keluarga dan Lingkungan.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 13 orang tua (19,8%) memiliki motivasi yang

sangat tinggi, 12 orang tua (9%) memiliki motivasi tinggi, 48 orang tua (36,1%) memiliki motivasi sedang, 58 orang tua (43,6%) memiliki motivasi rendah, dan 2 orang tua (1,5%) memiliki motivasi sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 12,16, berada pada interval 11,028 s.d 13,293 berada pada kategori sedang.

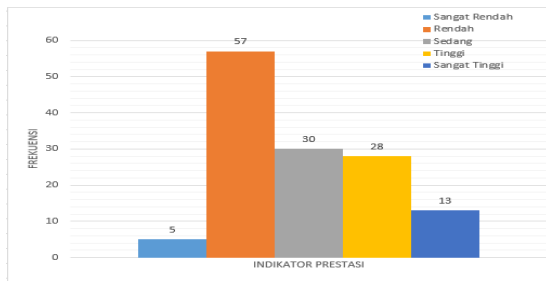
**Indikator Prestasi**

Analisis terhadap skor jawaban tersebut menghasilkan skor rerata 16,18, median 16, modus 15 dan standart deviasi (SD) 2,345. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Indikator Prestasi.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 19,698$	13	9,8
2	Tinggi	17,353 s.d 19,697	28	21,1
3	Sedang	15,009 s.d 17,352	30	22,6
4	Rendah	12,664 s.d 15,008	57	42,9
5	Sangat Rendah	$\leq 12,663$	5	3,8
Jumlah			133	100

Dari tabel diatas, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Indikator Prestasi.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 13 orang tua (19,8%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, 28 orang tua (21,1%) memiliki motivasi tinggi, 30 orang tua (22,6%) memiliki motivasi sedang, 57 orang tua (42,9%) memiliki motivasi rendah, dan 5 orang tua (3,8%) memiliki motivasi sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 16,18, berada pada interval 15,009 s.d 17,352 berada pada kategori sedang.

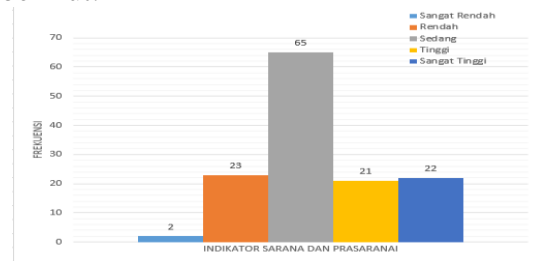
#### Indikator Sarana dan Prasarana

Analisis terhadap skor jawaban tersebut menghasilkan skor rerata 6,29, median 6, modus 6 dan standart deviasi (SD) 0,989. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 7,774$	22	16,5
2	Tinggi	6,785 s.d 7,773	21	15,8
3	Sedang	5,797 s.d 6,784	65	48,9
4	Rendah	4,808 s.d 5,796	23	17,3
5	Sangat Rendah	$\leq 4,807$	2	1,5
Jumlah			133	100

Dari tabel diatas, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Indikator Sarana dan Prasarana.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 22 orang tua (16,5%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, 21 orang tua (15,8%) memiliki motivasi tinggi, 65 orang tua (48,9%) memiliki motivasi sedang, 23 orang tua (17,3%) memiliki motivasi rendah, dan 2 orang tua (1,5%) memiliki motivasi sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 6,29, berada pada interval 5,797 s.d 6,784 berada pada kategori sedang.

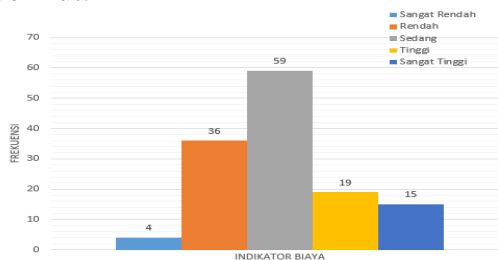
**Indikator Biaya**

Analisis terhadap skor jawaban tersebut menghasilkan skor rerata 9,06, median 9, modus 9 dan standart deviasi (SD) 1,481. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Indikator Biaya.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 11,282$	15	11,3
2	Tinggi	9,9 s.d 11,281	19	14,3
3	Sedang	8,33 s.d 9,8	59	44,4
4	Rendah	6,840 s.d 8,32	36	27,1
5	Sangat Rendah	$\leq 6,839$	4	3
Jumlah			133	100

Dari tabel diatas, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Indikator Biaya.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa, sebanyak 15 orang tua (11,3%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, 19 orang tua (14,3%) memiliki motivasi tinggi, 59 orang tua (44,4%) memiliki motivasi sedang, 36 orang tua (27,1%) memiliki motivasi

rendah, dan 4 orang tua (3%) memiliki motivasi sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 9,06, berada pada interval 8,33 s.d 9,8 berada pada kategori sedang.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya di olahraga bela diri Taekwondo Dojang Ekadanta Rindam Magelang memiliki motivasi dengan kategori sedang.

Ditinjau dari hasil perhitungan, faktor intrinsik memiliki kontribusi sebesar 59,91%. Secara lebih rinci, kontribusi faktor intrinsik tersebut terbagi kedalam tiga indikator yang memiliki peran masing-masing. Kontribusi indikator pertumbuhan dan perkembangan sebesar 23,5%. Indikator psikologi dan mental sebesar 22,08% dan indicator hubungan sosial sebesar 14,33%.

Sedangkan faktor ekstrinsik memiliki kontribusi sebesar 40,08%. Secara lebih rinci, kontribusi faktor ekstrinsik tersebut terbagi kedalam empat indikator yang memiliki peran masing-masing. Kontribusi indikator keluarga dan lingkungan sebesar 11,15%. Indikator prestasi sebesar 14,84%. Indikator sarana dan prasarana sebesar 5,76% dan indikator biaya sebesar 8,31%.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap motivasi orang tua

mengikutsertakan putra/putrinya di olahraga bela diri Taekwondo Dojang Ekadanta Rindam Magelang, dapat diketahui hasil dari indikator pertumbuhan dan perkembangan memiliki peran terbesar terhadap tingkat motivasi orang tua.

Hal ini di karenakan, awal masa kanak-kanak merupakan masa terbaik untuk mempelajari keterampilan tertentu, sehingga anak cenderung suka berlatih sesuatu, merasakan kesenangan dan suka mengulang-ulang gerakan sampai mereka terampil dalam melakukannya. Aktivitas fisik sangat diperlukan untuk membantu mengembangkan kestabilan tubuh dan ktabilan gerak serta koordinasi untuk menyempurnakan berbagai keterampilan. Orang tua memiliki harapan besar terhadap anaknya untuk mendapatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis yang seimbang dengan memasukan anaknya di klub olahraga beladiri Taekwondo.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya di olahraga bela diri Taekwondo Dojang Ekadanta Rindam Magelang berada pada kategori sedang. Secara lebih

rinci, peran motivasi intrinsik sebesar 59,91% dan motivasi ekstrinsik sebesar 40,08%. Sedangkan dari masing-masing indikator dari kedua faktor tersebut, indikator pertumbuhan dan perkembangan memiliki peran tertinggi sebesar 23,5% .

### **Saran**

1. Bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti latihan, sehingga dapat berprestasi.
2. Bagi orang tua, agar lebih mendukung kembali anaknya dalam berlatih sehingga dapat lebih berprestasi.
3. Bagi pelatih, telah diketahui peran dari masing-masing faktor, sehingga dapat menjadi informasi khusus bagi pelatih untuk melakukan pembinaan yang lebih baik.
4. Bagi klub, telah diketahui gambaran motivasi orang tua mengikutsertakan putra/putrinya latihan di klub olahraga bela diri Taekwondo Dojang Ekadanta Rindam Magelang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrument Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.